

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini proyek pembangunan di Indonesia mulai membaik dengan banyaknya kebijakan-kebijakan yang di buat oleh pemerintah yang mendukung berkembangnya suatu negara. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proyek. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam proyek seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga dapat menghasilkan hasil yang optimal. Oleh karena itu dalam suatu proyek pembangunan kita harus memperhatikan kualitas dan peran sumber daya manusia tersebut agar dapat memberikan hasil yang baik untuk sebuah proyek.

Dalam proyek tidaklah lepas dari faktor tenaga kerja, mulai dari tenaga kerja pembaslu (kenek), Tukang, Kepala Tukang, Mandor, Site Manager, Manager Proyek, dan lain-lain. Terutama Tukang diharapkan dapat memenuhi target kerja dari proyek dalam hal pengoptimalan kualitas, kuantitas, dan waktu dalam bekerja. Namun, disisi lain banyak pihak perusahaan yang kurang memperhatikan kesejahteraan tukang. Melihat pentingnya peran tenaga tukang dalam proyek, maka tenaga tukang memerlukan perhatian lebih mulai dari Tukang, Mandor, dan Site Manager sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kesejahteraan tenaga kerja tukang tidak terlepas oleh peran Site Manager sebagai pemimpin dalam suatu bagian pekerjaan. Dimana Site Manager adalah orang yang bertugas bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan proyek baik biaya, waktu, dan mutu dibantu oleh Mandor, dan Kepala Tukang.

Site Manager dibantu oleh Mandor diharapkan mampu mengatur penggunaan tenaga kerja Tukang di proyek untuk menunjang rencana *Time Schedule*. Site Managaer memiliki hak untuk memberi suatu motivasi kerja kepada mandor yang berfungsi menunjang produktifitas tenaga kerja tukang melalui memotivasi kerja para mandor dan selanjutnya mandor yang meneruskan motivasi tersebut kepada tukang di lapangan agar mencapai suatu target pembangunan proyek tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendukung motivasi para pekerja pada proyek konstruksi menjadi sangat penting agar pelaksanaan proyek konstruksi dapat berlangsung dengan baik.

Sudah banyak teori motivasi yang dapat diimplementasikan pada kegiatan proyek konstruksi, salah satunya adalah teori yang mengaitkan motivasi dengan kebutuhan manusia yang menjadi fokus penelitian ini, yakni teori kebutuhan Abraham Maslow. Teori Maslow memperkenalkan kebutuhan-kebutuhan yang memotivasi manusia yang sering digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan motivasi kerja para pekerja.

Dari pembahasan di atas penulis mengangkat judul yaitu “ **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA TUKANG PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA TEMBUNG** “. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pengaruh motivasi di di proyek pembangunan Rumah Sakit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi-motivasi yang dapat meningkatkan kinerja dari Tenaga Kerja Tukang di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung.
2. Bagaimana Kinerja Tukang di proyek pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung Mitra Medika.
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan Tukang yang ada di proyek pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung.
4. Ada di tingkat apa kebutuhan Tukang di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung agar Site Manager dan Mandor bisa mengetahuinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan dan menimbang kemampuan, dana, serta waktu, adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian motivasi hanya dilakukan untuk mencari tahu pengaruh motivasi dapat mempengaruhi kinerja tukang pada proyek pembangunan Sakit Mitra Medika Tembung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi dapat meningkatkan kinerja dari tenaga kerja Tukang tersebut di Protek pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dapat meningkatkan kinerja Tenaga Kerja Tukang di Proyek Pembangunan Mitra Medika Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan mamfaat berupa :

1. Menambah ilmu pengetahuan serta sumbangsih pemikiran bagi pembaca, khususnya mahasiswa pendidikan Teknik Sipil tentang pengaruh Motivasi terhadap kinerja Tukang.
2. Sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Tukang di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung.

THE
Character Building
UNIVERSITY